

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI  
DAP (*DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICES*) PADA  
BIDANG STUDY AL-QUR'AN HADITS KELAS 3 MI  
RAUDLATUL MUNAWWAROH**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh  
**MUHAMMAD DIYA'UL HAQ**  
**NPM : 1411010347**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI  
DAP (*DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICES*) PADA  
BIDANG STUDY AL-QUR'AN HADITS KELAS 3 MI  
RAUDLATUL MUNAWWAROH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh  
**MUHAMMAD DIYA'UL HAQ**  
NPM : 1411010347

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Dr. H. Sofyan M Soleh, S.H., M.Ag**  
**Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1440 H / 2019 M**

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI DAP (*DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICES*) PADA BIDANG STUDY AL-QUR'AN HADITS KELAS 3 MI RAUDLATUL MUNAWWAROH**

**Oleh:  
MUHAMMAD DIYA'UL HAQ**

Pelajaran Al-qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam. Hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Al-qur'an Hadits masih rendah karena selama ini masih didominasi oleh guru, strategi yang digunakan masih monoton tanpa ada timbal balik dari peserta didik. Dalam penelitian ini akan di coba dengan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) sebuah tuntutan yang menawarkan praktek pendidikan dengan pendekatan yang patut, menyenangkan, sesuai dengan tingkat perkembangan, karakteristik dan minat anak.

Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan masalah yaitu: Apakah penggunaan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

Tujuan penelitian ini agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh pada tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Untuk metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Dan untuk metode analisisnya menggunakan analisis data kualitatif.

Berdasarkan analisis proses belajar mengajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal, nilai rata-rata peserta didik 70 dan yang tuntas belajar 17 orang peserta didik dari 24 peserta didik dengan ketuntasan belajar 70%. Dan pada siklus II peserta didik yang tuntas belajar 21 orang peserta didik dari 24 peserta didik dengan ketuntasan belajar 86% dengan nilai rata-rata siswa 86. Berdasarkan hasil analisis data kualitatif strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Raudlatul Munawwaroh.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PERSETUJUAN MUNAQOSAH**

Judul skripsi

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MELALUI STRATEGI DAP (DEVELOPMENTALLY  
APPROPRIATE PRACTICES) PADA BIDANG STUDY AL-  
QUR'AN HADITS KELAS 3 MI RAUDLATUL**

Nama Mahasiswa

**MUHAMMAD DIYA'UL HAQ**

NPM

**1411010347**

Jurusan

**Pendidikan Agama Islam**

Fakultas

**Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI :**

Untuk dimunaqosyah dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. H Sofyan M Soleh, S.H., M.Ag**

**NIP.195608161982031001**

**Pembimbing II**

**Dra. Istihana, M.Pd**

**NIP.195607041992032002**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Iman Syafe'i, M. Ag**

**NIP. 196502191998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI STRATEGI DAP (DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICES) PADA BIDANG STUDY AL-QUR'AN HADITS KELAS 3 MI RAUDLATUL MUNAWWAROH**. Disusun oleh : **MUHAMMAD DIYA'UL HAQ, NPM. 1411010347**, Jurusan : Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/ tanggal : Senin, 25 Februari 2019.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. H. Sofyan M Soleh, S.H., M.Ag

Penguji Pendamping II : Dra. Istihana, M.Pd

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**

**NIP. 19560810 198703 1 001**



## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-  
lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah,  
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-  
orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan  
Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan  
(Al-Mujadillah Ayat 11).<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya* (Menara Kudus: Kudus, 2006), h. 543

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, tak lupa sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kami nantikan syafa'atnya di Yaumul Kiyamah nanti, amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sohiron dan Ibunda Napsiyah yang telah memberikan segala sesuatu baik moril maupun material selama ini, terimakasih atas semua ilmu, pengalaman, motivasi, nasehat-nasehat yang membangun, do'a dan kasih sayang yang telah diberikan atas ketulusannya dalam mendidik akhlak, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Seluruh keluarga besarku yang telah menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-citaku.
3. Terimakasih kepada Elia yang selalu sabar membantuku, baik tenaga, motivasi dan dukungan serta nasehat-nasehat sampai penulis menyelesaikan kuliah ini.
4. Dosen-dosenku, guru-guruku yang mulia yang senantiasa memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.
6. Teman-teman seangkatan.
7. Semua pihak MI Raudlatul Munawwaroh yang telah memberikan izin untuk tempat penelitian.

## **RIWAYAT HIDUP**

Muhammad Diya'ul Haq dilahirkan pada tanggal 05 Mei 1994 di Desa Candiretno Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, putra ke Tiga dari tiga bersaudara, buah hati dari Sohiron dan Ibu Napsiyah.

Pendidikan penulis bermula di MI Raudlatul Munawwaroh Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Raudlatul Munawwaroh dan selesai pada tahun 2011, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Pagelaran selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukoyoso Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu Selain itu, penulis juga telah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Perintis 2 Bandar Lampung pada tahun 2017.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya nanti dihari akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Imam Syafe'i M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Rijal Firdaos M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Sofyan M Soleh, S.H., M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Istihana, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.
7. Himpunan Mahasiswa PAI Kelas G Angkatan 2014 UIN Raden Intan Lampung.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi.

Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadikan pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) pada Bidang Study Al-qur’an Hadits Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh ”. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Bandar Lampung, ..... 2019  
Penulis

**Muhammad Diya’ul Haq**  
**NPM. 1411010347**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Hipotesis Tindakan.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	11
1. Pengertian Hasil Belajar.....	11
2. Indikator hasil belajar.....	13
3. Aspek-aspek Hasil Belajar .....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16

B. Strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) .....	19
1. Pengertian Strategi ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) .....	19
2. Tiga Dimensi dalam Konsep DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) .....	21
3. Prinsip Teoritis Perkembangan Anak yang Mendasari Konsep DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ).....	21
4. Langkah-langkah Strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) .....	22
5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) .....	23
C. Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits kelas 3 MI .....	24
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	26
B. Setting Penelitian .....	28
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Sumber data.....	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	38
 <b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
A. Profil MI Raudlatul Munawwaroh.....	39
1. Sejarah Singkat MI Raudlatul Munawwaroh.....	39
2. Identitas Sekolah.....	40
3. Struktur Organisasi MI Raudlatul Munawwaroh.....	40
4. Visi dan Misi MI Raudlatul Munawwaroh .....	42
5. Keadaan Guru MI Raudlatul Munawwaroh.....	42
6. Keadaan Peserta Didik MI Raudlatul Munawwaroh .....	43
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Raudlatul Munawwaroh.....	44



B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-qur'an Hadits di MI Raudlatul Munawwaroh .....	45
C. Penerapan Pembelajaran Menggunakan Strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 3 MI pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Raudlatul .....	46
1. Penyajian Data .....	46
2. Data Sebelum Tindakan .....	46
3. Pelaksanaan Siklus I .....	47
4. Pelaksanaan Siklus II .....	51
D. Analisis Data .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
C. Penutup .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik pada Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh Tahun Pelajaran 2017/2018.....	3
2 Pergantian Kepala Sekolah.....	39
3 Keadaan Guru MI Raudlatul Munawwaroh.....	43
4 Jumlah Peserta Didik MI Raudlatul Munawwaroh Tahun Pelajaran 2018/2019.....	44
5 Sarana dan Prasarana.....	44
6 Pertemuan I.....	48
7 Pertemuan II.....	49
8 Pertemuan I.....	53
9 Pertemuan II.....	54
10 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh Materi Mari Belajar Qolqolah.....	58
11 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh Materi Mari Belajar Surah Al-Humazah.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Jadwal Kegiatan .....	
Lampiran 2. Silabus Siklus I.....	
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I. ....	
Lampiran 4. Silabus Siklus II .....	
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	
Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi.....	
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits	
Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh.....	
Lampiran 9. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi DAP ( <i>Developmentally (Developmentally</i> <i>Appropriate Practices</i> ) Siklus I dan II .....	
Lampiran 10. Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik .....	
Lampiran 11. Daftar Hadir Peserta Didik pada Setiap Pertemuan .....	
Lampiran 12. Daftar Nilai Siklus I dan II.....	
Lampiran 13. Dokumentasi .....	
Lampiran 14. Kartu Konsultasi Skripsi .....	
Lampiran 15. Surat-menyurat.....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).<sup>1</sup>

Bila mempelajari pelajaran dilakukan dengan cara-cara yang sudah biasa yang menjemukan, maka proses itu akan menjadi membosankan.

Metode dan strategi pembelajaran sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan dan mengarahkan perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu Garis-garis Besar Haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>2</sup>

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 13.

<sup>2</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013), h. 5.

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 2



Dalam jurnal Tadzkiyyah yang dituliskan oleh Uswatun Hasanah mengemukakan bahwa “Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan dan untuk memperoleh target yang diharapkan guru.”<sup>4</sup>

Berdasarkan survey pada tanggal 13 Mei 2018 peneliti melakukan observasi di MI Raudlatul Munawwaroh diketahui bahwa proses pembelajaran Al-qur'an Hadits kelas 3 MI selama ini masih didominasi oleh guru, strategi yang digunakan masih monoton tanpa ada timbal balik dari peserta didik. Sebagian besar peserta didik hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, jarang sekali peserta didik terlihat aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Kurangnya partisipasi dan keaktifan menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang berpengaruh pada hasil belajar yang diraih peserta didik. Selain itu, selama proses pembelajaran ada beberapa peserta didik yang terlihat sibuk sendiri, seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, peserta didik kurang semangat dan kreatif untuk mengikuti pelajaran, peserta didik kurang fokus dengan materi yang disampaikan selama kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits Ibu Maratussholihah, S.Pd.I pada tanggal 14 Mei 2018 diperoleh informasi mengenai permasalahan dalam proses belajar mengajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan di kelas 3 MI, ternyata peserta didik kurang memiliki keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud adalah respon peserta didik

---

<sup>4</sup> Al- Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, I 2017.

<sup>5</sup> Observasi tanggal 13 Mei 2018.

terhadap penjelasan dan pertanyaan guru, peserta didik mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, peserta didik bertanya seputar materi yang belum dipahami, serta peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di kelas.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara pada saat pra survey yang dilakukan di lokasi penelitian upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits yaitu melalui penerapan strategi DAP (*Develepmentally Appropriate Practices*) sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil pra survey di MI Raudlatul Munawwaroh peneliti mendapat data nilai hasil belajar Al-qur'an Hadits.

**Tabel 1**  
**Data Nilai Hasil Belajar Peserta Didik pada Semester Ganjil Mata Pelajaran**  
**Al-qur'an Hadits Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ade Aliya Tristian	65	70	✓	
2	Ahmad Mutaqin	65	60		✓
3	Akhmad Khuerullah	65	60		✓
4	Alfiana Dwi Maharani	65	50		✓
5	Alivia Cahya Anindita	65	50		✓
6	Anisa Naila Amelia	65	65	✓	
7	Assifa Salsabila	65	55		✓
8	Fathiatul Zahro	65	55		✓
9	Fathul Maulana Alfa	65	40		✓
10	Hafizha Arrahmah	65	60		✓
11	Lailatul As-sajdah	65	62		✓
12	M. Ali Arridho	65	60		✓

<sup>6</sup> Maratussholihah, wawancara dengan penulis, MI Raudlatul Munawwaroh,, 14 Mei 2018.



13	M. Faiz Ragil Ramadan	65	30		✓
14	M. Faizul Umam	65	60		✓
15	M. Iqbal Awaludin	65	50		✓
16	Maulidatul Aulia	65	65	✓	
17	Muhammad Ngusman	65	40		✓
18	Nada Amelia	65	60		✓
19	Rahmadhani	65	62		✓
20	Riski Aulia Pasha	65	20		✓
21	Rojiatul Husna	65	62		✓
22	Umu Baroroh	65	64		✓
23	M. Nur Fadli	65	60		✓
24	Siti Musihatun Ni'mah	65	75	✓	

Sumber: *Daftar Nilai Hasil Belajar Peneliti Selaku Guru Al-qur'an Hadits pada MI Raudlatul Munawwaroh*

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh sebelum menerapkan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: peserta didik yang telah tuntas sebanyak 4 orang, dan yang belum tuntas sebanyak 20 orang. Sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 65. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 75, nilai terendah 20 dan nilai rata-rata 57. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik masih sangat rendah.

Kline mengatakan bahwa hal yang menyebabkan matinya insting belajar pada peserta didik adalah sikap guru dalam memperlakukan peserta didik serta sistem pembelajaran di sekolah yang terstruktur (peserta didik banyak duduk diam) dan dipaksakan tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi. Proses belajar ini telah menyebabkan proses belajar peserta didik menjadi tidak menyenangkan sehingga anak menjadi tidak cinta belajar.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ratna Megawangi, *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan*, (Bogor : Indonesia Heritage Foundation, 2013), h. 3.

Pendidikan yang patut adalah pendidikan yang sesuai dengan umur, perkembangan psikologis, serta kebutuhan spesifik peserta didik. Menciptakan suasana belajar yang bebas dari tekanan dan ancaman, tetapi tetap menantang bagi anak untuk mencari tahu lebih banyak sehingga tercipta kondisi yang relaks. Dalam hal ini Allah pun telah menunjukkan sebuah pembelajaran yang mampu menciptakan suasana yang kondusif dan bebas dari resiko, misalnya dengan tidak adanya paksaan dalam memeluk Islam, melainkan atas kesadaran dan keikhlasan.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

Artinya: *“Tidak ada paksaan untuk memasuki agama (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dan jalan yang sesat.”*(QS. Al-Baqarah: 256)<sup>8</sup>

Dari kutipan ayat diatas, telah memberikan inspirasi bahwa pembelajaran yang berlangsung tidaklah merupakan sebuah paksaan, sehingga peserta didik akan secara sadar dan ikhlas dalam melakukan proses pembelajarannya.

Jika guru tidak mempertimbangkan hal tersebut dapat menyebabkan peserta didik merasa tidak nyaman berada di lingkungannya, menyebabkan anak menderita stres, sakit, dan mengalami kegagalan disekolah. Jika anak di bawah usia 9 tahun sudah merasa tidak mampu atau gagal, maka rasa percaya dirinya akan hilang dan perasaan tersebut akan terbawa terus sampai dewasa. Oleh karena itu guru perlu mengetahui dan memahami konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) ini secara utuh.

---

<sup>8</sup> Depag RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya* (Menara Kudus: Kudus, 2016), h. 42.

Penerepan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dalam pendidikan anak, memungkinkan para pendidik untuk memperlakukan anak sebagai individu yang utuh (*The Whole Child*) dengan melibatkan 4 komponen dasar yang ada pada diri anak yaitu: pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*Skills*), sifat alamiah (*dispositions*), dan perasaan (*feelings*). Pikiran, imajinasi, keterampilan, sifat alamiah dan emosi anak bekerja secara bersamaan dan saling berhubungan. Apabila sistem pembelajaran di sekolah dapat melibatkan semua aspek ini secara bersamaan, maka perkembangan intelektual, sosial dan karakter anak dapat terbentuk secara bersamaan. Oleh karena itu sistem pembelajaran yang sesuai dengan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dianggap dapat mempertahankan bahkan meningkatkan gairah dan semangat anak-anak untuk belajar.<sup>9</sup>

Banyak upaya dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Perbaikan pembelajaran yang hanya menekankan pada aspek metodologis maupun strategi pembelajaran tanpa di ikuti perlakuan psikologis, dimana anak diperlakukan secara patut dan utuh tentu akan menjadi kelemahan dalam proses pembelajaran. Jika ini terjadi maka dalam proses pembelajaran masih ada pemisah antara guru dan peserta didik, yang akan menghambat tumbuh kembang anak pada masa mendatang.

Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) merupakan sebuah tuntutan yang menawarkan praktek pendidikan dengan pendekatan yang patut,

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 3.



menyenangkan, sesuai dengan tingkat perkembangan, karakteristik dan minat anak serta daya dukung pembelajaran Al-qur'an Hadits artinya orientasi yang dituju tidak hanya berhenti pada aspek penanaman pengetahuan (kognitif) semata, namun juga akan mampu menanamkan nilai-nilai serta keterampilan secara utuh.

Selaras dengan tujuan mata pelajaran Al-qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-qur'an hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) ini diharapkan perkembangan peserta didik terjadi secara utuh, yang tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif saja tetapi aspek afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) pada Bidang Study Al-Qur'an Hadits Kelas 3 Mi Raudlatul Munawwaroh”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang teridentifikasi pada saat survey adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengikuti pelajaran minat peserta didik rendah, banyak siswa tidak aktif.

2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.
3. Dalam pembelajaran di kelas belum pernah menerapkan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan permasalahan mengenai :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik untuk mata pelajaran Al-qur'an Hadits.
2. Belum ditemukan stretegi pembelajaran yang tepat.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data dilapangan.<sup>10</sup> Berdasarkan identifikasi di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu : Bagaimana penggunaan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

### **E. Hipotesis Tindakan.**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 288.

pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat di nyatakan sebagai jawaban teoristis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>11</sup>

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu : Melalui strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits yang efektif melalui strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) Memperoleh hasil belajar yang tinggi.
2. Bagi peserta didik
  - a. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 96.



- b. Dengan penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat menciptakan suasana belajar yang patut, menarik, menyenangkan serta mengembangkan minat peserta didik.
3. Bagi sekolah
- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan pembelajaran.
  - b. Sebagai penegasan kepada peserta didik bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak selamanya monoton, tetapi juga bisa diterima melalui pembelajaran yang menyenangkan.
4. Bagi Penulis
- a. Secara khusus dapat mengetahui hasil yang maksimal dalam menerapkan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dalam upaya meningkatkan hasil belajar Peserta didik Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Dalam jurnal Tadris yang dituliskan oleh M. Yusuf mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah melakukan proses belajar”.<sup>1</sup>

Hasil belajar merupakan adanya peningkatan kemampuan siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung, melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru, yang berupa angka atau selama satu periode tertentu.

Pembelajaran merupakan aktivitas manusiawi yang berlangsung sejak awal penciptaan manusia, sebagaimana yang diungkapkan dalam al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Dan Dia telah mengajarkan kepada Adam nama-nama benda seluruhnya.”<sup>2</sup>

Kemudian mengemukannya kepada para Makaikat, lalu berfirman Al-Baqarah ayat 151:

---

<sup>1</sup> Al- Tadris: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Volume I, I 2016.

<sup>2</sup> Depag RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya* (Menara Kudus: Kudus, 2016), h. 6.

وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: *"Dan Dia telah mengajarkan kepada kamu apa-apa yang kamu belum mengetahui".*<sup>3</sup>

Menurut Mulyasa, pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Belajar adalah cara memperoleh pengetahuan, proses pembelajaran memerlukan kemampuan tersendiri bagi seorang siswa, baik kemampuan pikiran, fisik dan materi, sebab tanpa ketiga syarat tersebut akan sulit bagi seorang siswa mencapai tujuan yang diinginkannya. Karena pengorbanan yang luar biasa tersebut maka pantas saja Allah SWT meninggikan derajat bagi penuntut ilmu sebagaimana firman Allah SWT berikut ini :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَلَفَسَّحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al Mujadillah:11)*<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Ibid., h. 23.

<sup>4</sup> Ibid., h. 543.



## 2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar diartikan sebagai tanda-tanda yang diperlihatkan peserta didik sehingga memperlihatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah memiliki indikator sebagai berikut :

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi fungsi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam indikator pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut, Djamarah memberikan tolak ukur, yaitu :

- a. Istimewa/maximal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% s/d 99%) bahan pelajaran diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- c. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s/d 75% saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.<sup>5</sup>

Menurut Sudjana, hasil yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 107

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Motivasi intrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dan dalam diri siswa itu sendiri, siswa tidak akan mengeluh dengan prestasi yang rendah, dan siswa akan berjuang lebih keras lagi untuk memperbaikinya, sebaliknya, hasil belajar yang baik akan mendorong siswa untuk meningkatkan apa yang telah dicapainya.
- b. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya siswa tahu kemampuan dirinya dan percaya siapa punya potensi yang tak kalah dari orang lain apabila siswa berusaha sebagaimana harusnya. Siswa juga yakin tidak ada sesuatu yang tidak dapat dicapai bila siswa berusaha sesuai dengan kesanggupannya.
- c. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi diri siswa, seperti makan tahan lama dilihatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas.
- d. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (*komprehensif*), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap yang apresiasif, serta ranah psikomotorik, ketrampilan atau perilaku. Ranah kognitif terutama adalah hasil yang diperolehnya sedangkan ranah afektif dan psikomotorik diperolehnya sebagai efek samping yang tidak dilaksanakan dalam pembelajaran.

- e. Keterampilan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menerima hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dari usaha belajarnya.<sup>6</sup>

### 3. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Belajar tidak ada warnanya apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan sikap serta keterampilan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar harus mendapat perhatian yang serius yang melibatkan berbagai aspek yang menunjang keberhasilan belajar mengajar.

Benyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi 3 ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

#### b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari penerimaan, jawaban, reaksi, dan organisasi.

#### c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan keharmonisan atau

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), h.56-57.



ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif. Ketiga ranah hasil belajar tersebut sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun bukan tes.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan ekstern.<sup>7</sup>

##### a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Dimana faktor intern ini meliputi : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

##### 1) Faktor Jasmaniah

Keadaan jasmani yang harus diperhatikan adalah kondisi fisik yang normal artinya tidak cacat, menjaga kesehatan karena kesehatan berpengaruh terhadap belajarnya.

##### 2) Faktor Psikologis

##### a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat ditambah efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan

---

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013.), h. 54.

mempelajari dengan cepat. Intelegensi besar kemungkinannya terhadap kemajuan kemampuan berfikir anak, karena apabila anak mempunyai tingkat intelegensi yang normal atau tinggi akan mencapai hasil belajar yang baik.

b) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga siswa tidak suka lagi belajar.

c) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

d) Minat

Bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Jika Bahan pelajaran menarik minat siswa pelajaran akan lebih mudah dipelajari.

b. Faktor ekstern<sup>8</sup>

Faktor-faktor ekstern untuk faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah.

---

<sup>8</sup> Ibid., h. 60.

## 1) Faktor Keluarga

### a) Orang tua dalam mendidik

Cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua dapat mendidik anak-anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik akan berhasil dalam belajar.

### b) Keadaan ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat menentukan dalam belajar siswa karena dengan ekonomi yang cukup fasilitas belajar akan terpenuhi.

### c) Suasana rumah

Suasana rumah yang tidak nyaman tidak akan memberi ketenangan anak dalam belajar.

## 2) Faktor Sekolah

### a) Metode mengajar

### b) Kurikulum

### c) Relasi guru dengan siswa

### d) Relasi siswa dengan siswa

### e) Disiplin sekolah

### f) Alat pelajaran

### g) Waktu sekolah

### h) Standar pelajaran diatas ukuran

### i) Keadaan gedung

### j) Metode belajar

## **B. Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*)**

### **1. Pengertian Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*)**

Terjemahan bebas konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dalam Bahasa Indonesia adalah pendidikan yang patut dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan anak, mencerminkan proses pembelajaran yang bersifat interaktif.<sup>9</sup>

DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) merupakan pendidikan yang didasarkan pada pengetahuan perkembangan khas dari anak-anak dalam rentang usia (ketepatan usia) dan keunikan anak (ketepatan individual).

Konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) yang dikembangkan melalui beragam kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak menyebabkan anak memiliki pengalaman yang kongkrit serta menyenangkan saat terjadinya proses belajar, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran (*awareness*) pada anak.

Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) adalah strategi pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini penting diterapkan agar informasi yang diterima tidak hanya disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan dihayati dengan diterapkan dalam tugas pekerjaan.

---

<sup>9</sup> Ratna Megawangi, *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan*, (Bogor : Indonesia Heritage Foundation, 2013), h. 1.



Pelopor Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) menurut organisasi yang menjadi pelopor konsep DAP yaitu NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*) yang dipelopori Sue Bredekamp berpendapat bahwa DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) adalah proses pengambilan keputusan secara profesional tentang keberadaan anak dan pendidikannya yang didasarkan pada tiga jenis informasi penting yang meliputi :

- a. Pengetahuan tentang perkembangan dan belajar anak.
- b. Mengetahui kekuatan, minat, dan kebutuhan setiap anak di dalam kelompok.
- c. Pengetahuan mengenai konteks sosial-budaya dimana anak hidup untuk memastikan pengalaman belajar yang bermakna, relevan dan penuh penghargaan dalam keterlibatan anak dan keluarganya.

DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*) berpegang pada kegiatan mengintegrasikan kurikulum dengan usia, budaya, dan tipe belajar individual. DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*) merupakan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan, memberikan proses belajar yang patut dan menyenangkan, interaktif, aplikatif, dan konstruktivis. Pendekatan ini berpegang pada salah satu prinsip konstruktivisme, yang mana anak membangun kemampuan kognitifnya melalui tindakan yang termotivasi dengan sendirinya secara intrinsik terhadap lingkungan sosial dan fisik mereka beserta interaksinya. Proses pembelajaran ini juga dapat membangkitkan keingintahuan anak melalui kegiatan eksplorasi, eksperimen dan dalam pengalaman nyata.

**2. Tiga dimensi dalam Konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practices*)<sup>10</sup>**  
**a. Patut Menurut Umur**

Maksudnya adalah sesuai dengan tahap- tahap perkembangan anak, pendidik harus mengetahui tahap perkembangan anak dalam setiap rentang usianya.

**b. Patut Menurut Lingkungan Sosial dan Budaya**

Maksudnya sesuai dengan pengalaman belajar yang bermakna, relevan dan sesuai dengan kondisi sosial budaya.

**c. Patut Menurut Anak sebagai Individu yang Unik**

Sesuai dengan keunikan anak (ketepatan individual) maksudnya sesuai dengan pertumbuhan dan karakteristik anak, kelebihan, ketertarikannya dan pengalaman-pengalamannya. Pendidik harus mengerti bahwa setiap anak adalah unik, mempunyai bakat, minat, kelebihan, kekurangan dan pengalaman yang berbeda-beda.

**3. Prinsip Teoritis Perkembangan Anak yang Mendasari Konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practices*)**

Memahami perkembangan anak adalah penting untuk menyusun program pendidikan yang sesuai dengan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practices*). Teori perkembangan anak menurut beberapa pakar, antara lain :

**a. Teori Piaget (Teori Perkembangan Kognitif)**

Pemahaman anak dibangun (*constructed*) melalui *action*, sehingga teori ini disebut juga dengan teori “*Constructivism*”. Seorang anak dapat memahami suatu konsep melalui pengalaman konkrit.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 5.

b. Teori Erik Erikson (Teori Perkembangan Emosi)

Erik Erikson berpendapat bahwa perkembangan emosi positif sangat penting dalam perkembangan jiwa anak, dan ini sangat tergantung pada peran guru.

c. Teori Vigotsky (Teori Sosio-kulturar)

Vigotsky berpendapat bahwa perkembangan intelektual anak mencakup bagaimana mengaitkan bahasa dengan pikiran.

d. Teori Kohlberg dan Thomas Lickona (Teori Perkembangan Moral)

Kohlberg menyusun tahapan perkembangan anak dengan memodifikasi teori Piaget. Sedangkan Thomas Lickona mengembangkan lebih lanjut teori ini sampai bagaimana metode pendidikan karakter dapat dijalankan secara konkrit bagi guru.

e. Teori Bronfenbrenner (Teori Ekologi dan Kontekstual)

Bronfenbrenner mengembangkan teori perkembangan anak yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melingkupi kehidupan manusia.

#### 4. Langkah-Langkah DAP (*Developmentally Appropriate Practices*)

Langkah-langkah model pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practices*), yaitu :

- a. Menciptakan kurikulum yang dapat menimbulkan minat anak dan kontekstual, sehingga anak menangkap makna atau dari apa yang dipelajarinya.

- b. Menciptakan lingkungan belajar yang dapat membuat anak asik dalam pengalaman belajar, yaitu melibatkan aspek fisiologi anak. Misalnya dengan games (kegiatan yang menyenangkan) akan melibatkan seluruh aspek fisik, emosi, sosial dan kognitif anak secara bersamaan (simultan).
- c. Menciptakan suasana belajar yang bebas dari tekanan dan ancaman, tetapi tetap menantang bagi anak untuk mencari tahu lebih banyak.
- d. Berikan pembelajaran dengan melibatkan pengalaman kongkrit, terutama dalam pemecahan masalah, karena proses belajar paling efektif dengan memberikan pengalaman nyata.

**5. Kelebihan dan Kekurangan Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*), yaitu :**

Adapun Kelebihan dan Kekurangan strategi DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*), yaitu :

a. Kelebihan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*) :

- 1) Pendekatan DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*) memposisikan anak sebagai pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran, dimana kegiatan yang akan dan sedang dilakukan mewadahi gagasan anak.
- 2) Memberikan banyak kesempatan untuk anak aktif bergerak dan bertanya, menjelajah serta mencoba.
- 3) Media pembelajaran disesuaikan dengan karakter perkembangan anak usia pra sekolah yang masih berada pada tahap Pra-Operational, dimana



anak membutuhkan benda konkrit dan lingkungan nyata yang akan melibatkan kesemua indera yang dimiliki anak secara aktif.

4) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dengan pendekatan cara belajar bermain dalam lingkungan.

b. Sedangkan kekurangan strategi DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*), yaitu :

- 1) proses pembelajaran harus sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- 2) Harus sesuai dengan kemampuan kognitif siswa.
- 3) Tidak semua materi pembelajaran cocok diterapkan.

### **C. Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits Kelas 3 MI**

Mata pelajaran pendidikan Al-qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-qur'an sehingga mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-qur'an hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama termasuk pelajaran Al-Quran-Hadis. Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka

setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualitas) dari pendidikan. Allah berfirman di dalam QS: Al-An'am: 92

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُصَدِّقُ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنْذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا  
وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَهُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ تَحَافُظُونَ ﴿٩٢﴾

Artinya: "Dan ini (Al Quran), Kitab yang Kami turunkan dengan penuh berkah; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar engkau memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang ada disekitarnya. Orang-orang yang beriman kepada (kehidupan) akhirat tentu beriman kepadanya (Al-Quran), dan mereka selalu memelihara shalatnya."<sup>11</sup>

Dari ayat diatas memberikan penjelasan kepada kita untuk mempelajari Al-qur'an karena Al-Quran diturunkan untuk membenarkan kitab-kitab terdahulu. Sedangkan salah satu materi pendidikan agama adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an.

Karena sangat vitalnya mata pelajaran Al-qur'an Hadits, maka pembelajaran Al-qur'an Hadits juga harus benar-benar dapat menyentuh ranah afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Pembelajaran Al-qur'an Hadits yang meliputi, kemampuan mengetahui, memahami, menguraikan, menggabungkan konsep, menilai dan menggunakan konsep untuk memecahkan masalah dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Bertolak pada teori diatas, maka penulis ingin membuktikan efektif atau tidaknya Strategi DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits.

<sup>11</sup> Depag RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya* (Menara Kudus: Kudus, 2016), h. 139.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada cara-cara keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh peranan manusia. Empiris berarti cara-cara yang di lakukan itu dapat di amati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang di lakukan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

Dalam upaya pengumpulan data dan menganalisis data, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebagai bentuk refleksi diri berkaitan dengan proses dan dampak penerapan strategi DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas 3 di MI Raudlatul Munawwaroh.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 2.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kurt Lewin adalah penelitian tindakan, yaitu suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>2</sup>

Menurut Kemmis dan MC. Taggart penelitian tindakan adalah suatu bentuk *self-inquiry kolektif* yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut David Hopkins pengertian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah :

*“a form of self-reflective undertaken by participants in a social (in-cluding educational)situation in order to improve the rationality and justice of: (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these ptactices, and (c) the situations in which practice are carried out.”* (sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi dimana praktek-praktek tersebut dilaksanakan).<sup>4</sup>

Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaboratif, dimana peneliti melibatkan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksud untuk memudahkan peneliti dalam proses pengamatan proses tindakan yang dilakukan.

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 42.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 42-4.

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 45-46.



Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang di dalamnya terdapat 4 (empat) tahap utama kegiatan yaitu : tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi/ pengamatan, kemudian tahap refleksi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas 3 MI yang terdiri dari 8 orang peserta didik laki-laki dan 16 orang peserta didik perempuan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan semester 2 tahun ajaran 2018/2019. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### **3. Objek Penelitian**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Raudlatul Munawwaroh tahun pelajaran 2018/2019. yang meliputi kegiatan guru dan peserta didik serta hasil belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

#### 4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus untuk melihat keberhasilan pencapaian strategi DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*) pada peserta didik di MI Raudlatul Munawwaroh .

### C. Prosedur Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas, dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari tahapan :

1. Perencanaan (*Planning*),
2. Tindakan (*Action*),
3. Pengamatan (*Observation*),
4. Refleksi (*reflection*) dan selanjutnya diulang kembali dalam beberapa siklus.<sup>5</sup>

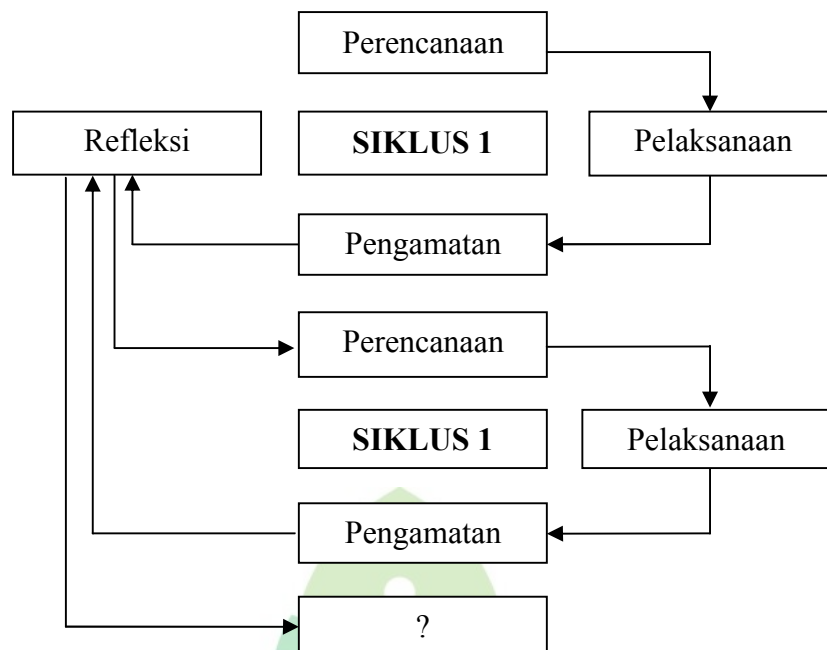
Prosedur kerja pada penelitian ini meliputi 2 (dua) siklus yang tiap siklusnya berangkat dari :

1. Identifikasi masalah yang dihadapi guru.
2. Penyusunan rencana tindakan.
3. Pelaksanaan tindakan.
4. Observasi.
5. Refleksi.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus yang di dalamnya terdapat 4 tahapan kegiatan, yaitu :

---

<sup>5</sup> Kunandar, *Op Cit.*, h. 63.



Alur PTK Menurut Kemmis Taggart<sup>6</sup>

Keempat fase siklus meliputi perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan tindak lanjut refleksi (*reflection*). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.<sup>7</sup> Adapun penjelasan dari bagan di atas adalah :

#### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.<sup>8</sup> Rencana penelitian tindakan kelas (PTK) hendaknya tersusun dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencana itu harus memandang ke depan.

<sup>6</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka, 2014), h. 137.

<sup>7</sup> Hamzah dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 87.

<sup>8</sup> Kunandar, *OP Cit.*, h. 71.

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan strategi DAP (*Developmentally Inappropriate Practices*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya bagi peserta didik kelas 3 di MI Raudlatul Munawwaroh. Sebagai upaya untuk mencapai hasil maksimal sesuai dengan keinginan bersama, maka perlu dirumuskan skenario tindakannya. Adapun perencanaan tersebut adalah :

- a. Diskusi dengan guru kelas untuk menentukan kelas yang akan diteliti.
- b. Observasi kondisi kelas 3 di MI Raudlatul Munawwaroh.
- c. Identifikasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis.
- e. Memantapkan materi yang akan di ajarkan.
- f. Menentukan jenis pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai.
- g. Membuat instrumen observasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.
- h. Menggunakan strategi pembelajaran yang di tetapkan yaitu strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*)
- i. Menyusun alat evaluasi.

Kriteria indikator yang menjadi penanda untuk menentukan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan telah berhasil memecahkan masalah yang sedang diupayakan pemecahannya, dilakukan secara kualitas dan kuantitas.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara standar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang



cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.<sup>9</sup>

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dibuat, dan ada dua siklus yang akan dijalankan. Dari tiap siklus yang dilaksanakan, akan tampak kelebihan dan kekurangan dari strategi pembelajaran tersebut.

### 3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak sengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.<sup>10</sup>

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data berupa hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan di dokumentasikan.

Hal-hal yang di catat atara lain :

- a. Kemampuan guru dalam mengelola kelas.
- b. Aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c. Nilai peserta didik yang diperoleh dari nilai-nilai tugas, keterampilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan nilai tugas-tugas lainnya.

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 72.

<sup>10</sup> *Ibid*.,h. 73.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat atau merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.<sup>11</sup>

Refleksi kesesuaian dari pelaksanaan dan rencana pembelajaran yang telah diterapkan, mengkaji dan mencari, kelemahan strategi pembelajaran yang digunakan serta berdiskusi dengan teman sejawat untuk membuat kesimpulan.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data utama diperoleh dari keseluruhan objek penelitian, yaitu 24 orang peserta didik kelas 3 di MI Raudlatul Munawwaroh yang terdiri dari 8 orang peserta didik laki-laki dan 16 orang peserta didik perempuan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Penjelasan masing-masing prosedur yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h.75.

## 1. Observasi

Observasi adalah “ pengamatan langsung terhadap fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dari kondisi di lapangan”.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>12</sup>

Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi lingkungan sekolah.
- b. Proses pembelajaran di kelas.
- c. Pelaksanaan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) untuk meningkatkan hasil peserta didik.

Teknik ini digunakan untuk mengamati penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dan hasil belajar peserta didik bidang studi Al-qur'an Hadits kelas 3 di MI Raudlatul Munawwaroh.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Ada dua jenis wawancara diantaranya wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Dalam

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Op Cit.*, h. 63.

wawancara berstruktur pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara. Sedangkan wawancara tidak berstruktur bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek, atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.<sup>13</sup>

Dalam hal ini penulis akan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal terkait pada judul penelitian. Dan narasumber yang akan diwawancarai adalah peserta didik dan guru Al-qur'an Hadits.

### 3. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>14</sup>

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas.

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *DAP (Developmentally Appropriate Practices)*.

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 82.

<sup>14</sup> Suharsimi, Arikunto, *Op. Cit.* h. 132.

#### 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>15</sup> Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Profil sekolah di MI Raudlatul Munawwaroh
- b. Sejarah singkat berdirinya di MI Raudlatul Munawwaroh
- c. Visi dan misi di MI Raudlatul Munawwaroh
- d. Letak geografis di MI Raudlatul Munawwaroh
- e. Data-data guru dan siswa di MI Raudlatul Munawwaroh
- f. Keadaan sarana dan prasarana
- g. Struktur organisasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran, serta prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Teknik ini juga penulis gunakan untuk memperoleh gambaran ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).

---

<sup>15</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Methodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.104.



## F. Teknik Analisis Data

Untuk memudahkan dalam pengelolaan data penulis melakukan analisis data yang terkumpul dengan mengklasifikasikan menurut sifat dan kategorinya. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Data dikumpulkan selama tindakan kelas berlangsung. Hal ini dilakukan supaya peneliti segera dapat memberikan refleksi terhadap data tersebut, sehingga proses pemberian makna dan kesimpulan lebih cepat di ambil.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*). Dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis *data* kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Op. Cit.* h. 335.

<sup>17</sup> Sugiono, *Op. Cit.* h. 337.

Dengan reduksi data peneliti memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan mengubah data, yaitu merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan susulan. Setelah itu memberikan penjelasan makna data dalam suatu konfigurasi yang jelas menunjukan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-psoposisi yang terkait dengannya. Ketiga langkah analisis ini sangat penting mengingat jenis data yang dikumpulkan adalah data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

#### **G. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, indikator keberhasilan penelitian yang peneliti tetapkan yaitu hasil belajar peserta didik mencapai 70 %, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran Al-qur'an Hadits dengan DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dikatakan berhasil.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Profil MI Raudlatul Munawwaroh**

##### **1. Sejarah Singkat MI Raudlatul Munawwaroh**

MI Raudlatul Munawwaroh didirikan pada tanggal 11 Juli 1989 oleh perintis pendiri Yayasan Perguruan Islam Raudlatul Munawwaroh bersama-sama jamaah umat Islam serta masyarakat lingkungan untuk meningkatkan pengalaman serta mutu pendidikan Islam yang dipadukan dengan pembelajaran pendidikan umum dalam menunjang pendidikan seumur hidup yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

MI Raudlatul Munawwaroh dikelola Yayasan Perguruan Islam Raudlatul Munawwaroh Candiretno Pagelaran Pringsewu yang merupakan setingkat Sekolah Dasar Islam yang berinduk kepada Kementerian Agama yang dipadukan dengan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional

Dari segi kepemimpinan MI Raudlatul Munawwaroh dari sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :

**Tabel 2**  
**Kepemimpinan MI Raudlatul Munawwaroh**

<b>No</b>	<b>Nama Kepala Sekolah</b>	<b>Terhitung Mulai Tugas</b>
1	Muchlasien (Alm)	1989 s.d 1993
2	Insu Widodo, A.Md	1993 s.d 1997
3	Subarkah, A.Md	1997 s.d 2001
4	Subekhan, A.Md	2001 s.d 2005
5	Legino, A.Md	2005 s.d 2009
6	Amat Sobirin, A.Ma.Pd.SD	2009 s.d 2013
7	Muhammad Hasan, M.Pd.I	2013 s.d 2017
8	Farhan Nasuhi, M.Pd.I	2017 s.d 2021

*Sumber: Dokumentasi MI Raudlatul Munawwaroh Tahun Pelajaran 2018/2019*

## 2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : MI Raudlatul Munawwaroh

Nama Kepala Sekolah : Farhan Nasuhi, M.Pd.I

Tahun didirikan : 1989

NSM : 111218100028

NPSM : 60705940

Status : Swasta

Alamat : Jln. Masjid No.99 Jatirejo

Desa : Candiretno

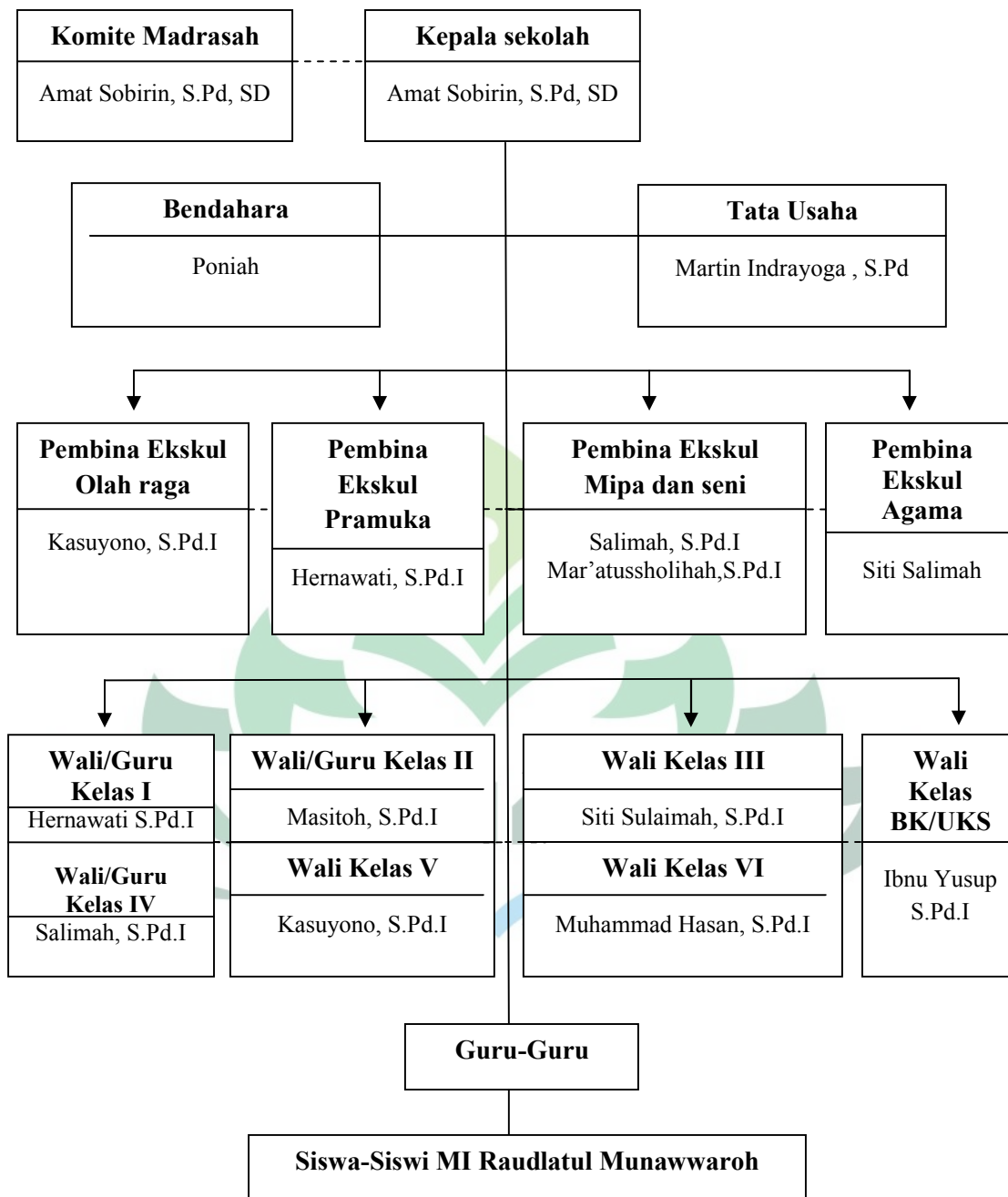
Kecamatan : Pagelaran

Kabupaten : Pringsewu

Propinsi : Lampung

## 3. Struktur Organisasi MI Raudlatul Munawwaroh

Struktur MI Raudlatul Munawwaroh secara sistematis dapat dilihat pada struktur berikut :



Keterangan

———— Jalur Perintah

----- Jalur Koordinasi



#### **4. Visi dan Misi MI Raudlatul Munawwaroh**

##### **Visi**

Madrasah dambaam masyarakat yang menghasilkan lulusan cerdas, berakhlak mulia serta berkarakter dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

##### **Misi**

- a. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- b. Meningkatkan profesionalisme dewan guru dan staf.
- c. Melaksanakan pembinaan kepribadian atau akhlak serta prestasi dibidang seni dan olahraga.
- d. Melaksanakan pembinaan keimanan dan ketakwaan.
- e. Memupuk ukhuwah Islamiyah antar warga madrasah, dan warga madrasah dengan masyarakat.

#### **5. Keadaan Guru MI Raudlatul Munawwaroh**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MI Raudlatul Munawwaroh, peneliti memperoleh data keadaan guru di sekolah tersebut yaitu: Jumlah guru MI Raudlatul Munawwaroh tahun ajaran 2018/2019 mencapai 16 orang, dengan jumlah guru tidak tetap atau guru bantu sebanyak 15 orang, guru PNS sebanyak 1 orang. Dengan jumlah yang ada dan tenaga administrasi sekolah kegiatan belajar mengajar sudah berjalan lancar, serta sudah dilakukan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari. Untuk itu profesionalisme guru dalam mengajar sangat diperlukan, dengan tidak

mengesampingkan tolak ukur keahlian dan kemampuan kerja dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, sedangkan jumlah guru di MI Raudlatul Munawwaroh adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Keadaan Guru MI Raudlatul Munawwaroh**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Status
1	Farhan Nasuhi, M.Pd.I	S.2	Kepala Sekolah	GTY
2	Muhamad Hasan, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali Kelas VI	GTY
3	Taufik, S.Pd.I	S.1	Guru SKI	GTY
4	Kasuyono, S.Pd.I	S.1	Guru/Kelas V	GTY
5	Salimah, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali Kelas IV	GTY
6	Masitoh, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali Kelas II	GTY
7	Siti Sulaimah, S.Pd.I	S.1	Guru/Wali Kelas III	GTY
8	Ibnu Yusup, S.Pd.I	S.1	Guru Aqidah Akhlak dan Al-qur'an Hadits	GTY
9	Hernawati, S.Pd.I	S.1	Guru Fiqih/ Guru/Wali Kelas I	GTY
10	Maratussholihah, S.Pd.I	S.1	Guru Bahasa Lampung, Al-qur'an Hadits	GTY
11	Sobiroh, A.Ma	D.III	Guru Bahasa Lampung	GTY
12	Siti Halimah	MA	Guru Kelas I	GTY
13	Wahyudi	STM	Guru Bahasa Inggris	GTY
14	M. Abi Aziz Bustomi	STM	IPS	GTY
15	Martin Indrayoga, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Indonesia	PTT
16	Poniah	D.II	Guru Bahasa Inggris	GTY

*Sumber: Dokumentasi MI Raudlatul Munawwaroh Tahun Pelajaran 2018/2019*

#### **6. Keadaan Peserta Didik MI Raudlatul Munawwaroh**

MI Raudlatul Munawwaroh adalah MI yang ada di kecamatan Pagelaran. Banyak orangtua yang mengharapkan agar anaknya dapat bersekolah di MI Raudlatul Munawwaroh ini.

**Tabel 4**  
**Jumlah Peserta Didik MI Raudlatul Munawwaroh**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	3	8	16	24

*Sumber: Dokumentasi MI Raudlatul Munawwaroh Tahun Pelajaran 2018/2019*

#### **7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Raudlatul Munawwaroh**

Dalam proses belajar diperlukan adanya sarana dan prasarana, karena dengan adanya sarana dan prasarana tersebut akan tercapai pendidikan yang lebih maksimal. Sedangkan sarana dan prasarana yang dipakai untuk kegiatan belajar mengajar di MI Raudlatul Munawwaroh sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MI Raudlatul Munawwaroh**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kelas	7	Baik
6	Toilet/ WC	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Lapangan Upacara	1	Baik
9	Lapangan Olah Raga	1	Baik

*Sumber: Dokumentasi MI Raudlatul Munawwaroh Tahun Pelajaran 2018/2019*

## B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-qur'an Hadits di MI Raudlatul Munawwaroh

Hasil observasi yang penulis lakukan di MI Raudlatul Munawwaroh adalah :

“Proses pembelajaran Al-qur'an Hadits kelas 3 MI selama ini masih didominasi oleh guru, strategi yang digunakan masih monoton tanpa ada timbal balik dari peserta didik. Sebagian besar peserta didik hanya duduk diam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, jarang sekali peserta didik terlihat aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Kurangnya partisipasi dan keaktifan menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang berpengaruh pada hasil belajar yang diraih peserta didik. Selain itu, selama proses pembelajaran ada beberapa peserta didik yang terlihat sibuk sendiri, seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, peserta didik kurang semangat dan kreatif untuk mengikuti pelajaran, peserta didik kurang fokus dengan materi yang disampaikan selama kegiatan belajar mengajar. Nilai hasil belajar peserta didik kelas 3 Raudlatul Munawwaroh sebelum menerapkan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: peserta didik yang telah tuntas sebanyak 4 orang, dan yang belum tuntas sebanyak 20 orang. Sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 65. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 75, nilai terendah 20 dan nilai rata-rata 57. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik masih sangat rendah.”

Dari observasi tersebut dapat dipahami bahwa ketika proses belajar yang akan dilaksanakan pendidik harus memilih strategi yang mampu memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru Al-quran Hadits yaitu Maratussholihah, S.Pd.I dalam proses kegiatan belajar mengajar Ibu Maratussholihah, S.Pd.I belum pernah menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*). Oleh sebab itu peneliti menerapkan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) untuk memberikan suasana baru yang diharapkan dapat menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

**C. Penerapan Pembelajaran Menggunakan Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Kelas 3 MI pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Raudlatul Munawwaroh**

**1. Penyajian Data**

Sebelum sampai pada proses analisis data maka perlu penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data yang diperoleh penulis dari hasil penelitian kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas dengan tujuan penulisan skripsi ini.

Sedangkan data dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi kepada responden (peserta didik) yang didukung oleh data pendukung berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengukuran tes hasil belajar.

**2. Paparan Data Sebelum Tindakan**

**a. Observasi**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan pada tanggal 12 September 2018 dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Raudlatul Munawwaroh. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah serta guru Al-qur'an Hadits memberikan izin pelaksanaan penelitian. Peneliti dan guru Al-qur'an Hadits berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan disepakati bahwa kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh yang di jadikan sumber data penelitian. Dengan pertimbangan bahwa kelas 3 termasuk kelas yang hasil belajarnya rendah.



### 3. Pelaksanaan Siklus I

#### a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Peneliti menentukan materi pelajaran Al-qur'an Hadits yaitu mari belajar qolqolah sesuai dengan buku guru kurikulum 2013 dan materi tersebut pada semester genap.
- 2) Peneliti menyiapkan bahan ajar materi mari belajar qolqolah.
- 3) Peneliti membuat RPP dengan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).
- 4) Peneliti membuat instrumen berupa tes objektif yaitu pilihan ganda dan essay.
- 5) Peneliti membuat lembar observasi.

#### b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Setelah disiapkan rencana pembelajaran dan teknik yang akan dipakai maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan strategi yang telah ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan I ini di laksanakan pada tanggal 14 September 2018 dan pada siklus I pertemuan II di laksanakan pada tanggal 21 September 2018 apa yang diagendakan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu peningkatkan hasil belajar peserta didik melalui strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits di MI Raudlatul Munawwaroh. Adapun perincian dari pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Catatan Lapangan Siklus I**  
**Pertemuan I**

<b>Waktu</b>	<b>Proses Belajar Mengajar</b>	<b>Catatan Lapangan</b>
10 Menit	1. Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. Guru menanyakan kabar peserta didik. Guru memeriksa kehadiran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan sekilas mengenai pelajaran yang akan di ajarkan.
	2. Kegiatan Inti	
50 menit	Mengamati	Peserta didik mengamati huruf-huruf qolqolah yang dibawa oleh guru. Guru menyebut dengan sebutan "Baju di toko" agar peserta didik dapat mudah mengingat huruf qolqolah yaitu ba, jim, dal, tho' dan qof. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang arti, huruf dan macam-macam qolqolah.
	Menanya	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dengan melakukan tanya jawab.
	Eksperimen/ Eksplorasi	Guru meminta peserta didik yang bersedia maju ke depan untuk memantulkan bola sebagai simulasi dari pengertian qolqolah. Dibawah bimbingan guru peserta didik menyanyikan teks lagu tentang arti, huruf dan macam-macam qolqolah agar peserta didik dapat mudah mengingat.
	Asosiasi	Setiap masing-masing anggota kelompok peserta didik yang suka membaca boleh memilih membacakan salah satu surah yang dibawa oleh guru antara surah Al-Falaq atau Al-lahab di depan teman kelompoknya. Secara berkelompok peserta didik menentukan bacaan qolqolah pada surah Al-Falaq dan Al-Lahab. Peserta didik yang suka menulis, mencatat temuan ayat hukum bacaan qolqolah.
	Komunikasi	Peserta didik menyetorkan hasil temuan ayat yang mengandung hukum bacaan qolqolah.
10 menit	3. Penutup	Guru memberikan pertanyaan sekilas untuk mengetes pemahaman peserta didik. Guru memberikan kesimpulan mengenai pelajaran yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Tabel 7**  
**Catatan Lapangan Siklus I**  
**Pertemuan II**

<b>Waktu</b>	<b>Proses Belajar Mengajar</b>	<b>Catatan Lapangan</b>
10 Menit	1. Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. Guru menanyakan kabar peserta didik. Guru memeriksa kehadiran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan sekilas mengenai pelajaran yang telah diajarkan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik.
	2. Kegiatan Inti	
50 menit	Mengamati	Peserta didik mengamati salah satu surah dalam Al-qur'an yang dibawa oleh guru.
	Menanya	Peserta didik menanyakan kepada guru tentang maksud surat Al-qur'an yang dibawa oleh guru.
	Eksperimen/ Eksplorasi	Peserta didik mengadakan eksplorasi tentang hukum bacaan qolqolah dalam surah Al-Balad.
	Asosiasi	Setiap masing-masing anggota kelompok peserta didik yang suka membaca boleh membacakan dengan keras surah yang dibawa oleh guru di depan teman kelompoknya. Secara berkelompok peserta didik menentukan bacaan qolqolah pada surah Al-Balad. Peserta didik yang suka menulis, mencatat temuan ayat hukum bacaan qolqolah pada surah Al-Balad.
	Komunikasi	Peserta didik menyetorkan hasil temuan ayat yang mengandung hukum bacaan qolqolah. Guru memberikan penguatan terhadap hukum bacaan qolqolah yang telah dipelajari.
10 menit	3. Penutup	Guru melakukan tanya jawab untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan peserta didik. Guru memberikan kesimpulan mengenai pelajaran yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan Tindakan Siklus I

Hasil pengamatan pada siklus I, kegiatan peserta didik cukup baik dengan cukup antusias dan merespon positif kegiatan belajar mengajar.

Peserta didik belajar cukup baik dibandingkan pada saat pra siklus. Peserta

didik mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan terlihat dari respon peserta didik dalam memperhatikan penjelasan dan pertanyaan guru, peserta didik mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, peserta didik bertanya seputar materi yang belum dipahami, serta peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di kelas. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan obyek konkrit (nyata) sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik. Guru menggunakan bola pada materi qolqolah. Peserta didik melakukan kegiatan kelompok diskusi. Terlihat sebagian besar peserta didik aktif mencari dan menggali jawaban dengan benar. Meskipun ada beberapa peserta didik yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) peneliti, hal ini dikarenakan faktor peserta didik yang disebabkan :

- 1) Masih adanya peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.
- 2) Masih adanya peserta didik yang pasif, kurangnya konsentrasi peserta didik disaat menerapkan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*), peserta didik masih malu untuk bertanya dan ragu-ragu menyampaikan jawaban dan pendapatnya.
- 3) Masih adanya peserta didik yang ngobrol atau asik berbicara sendiri dengan temannya.
- 4) Peserta didik mulai terlihat aktif, antusias dalam belajar dengan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).

#### d. Refleksi Siklus I

Penggunaan penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*), untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus I berjalan dengan cukup baik dan diperoleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah terlaksana cukup baik, meskipun masih ada peserta didik yang pasif karena peserta didik belum terbiasa menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan yang semula peserta didik tidak tuntas berjumlah 20 peserta didik, yang tuntas 4 peserta didik di siklus I ini menjadi 17 peserta didik tuntas dan 7 peserta didik tidak tuntas dengan Ketuntasan belajar 70 %.

#### 4. Pelaksanaan Siklus II

##### a. Perencanaan tindakan siklus II

Pada rencana tindakan siklus II guru tetap menerapkan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) pada mata Pelajaran Al-qur'an Hadits, dengan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka dalam siklus ke II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan antusias peserta didik saat belajar menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).



- 2) Lebih memperjelas langkah-langkah strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) agar peserta didik lebih memahami dan dapat lebih berkonsentrasi dengan penjelasan yang telah diberikan.
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa mereka dapat lebih aktif dan dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik.

Pada perencanaan siklus II peneliti menyiapkan hal-hal agar siklus II lebih baik dari siklus I yaitu :

- 1) Peneliti merenungkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, untuk tidak diulangi lagi pada siklus II.
- 2) Peneliti membuat RPP dengan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).
- 3) Memotivasi peserta didik dan lebih menjelaskan langkah-langkah strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).
- 4) Peneliti membuat instrument berupa tes objektif yaitu pilihan ganda dan essay.

#### b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 28 September 2018. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2018. Pada siklus II diadakan dua kali pertemuan, adapun pembelajaran dalam waktu 2x35 menit. Pada pertemuan ini materi yang disampaikan adalah tentang mari belajar surah Al-Humazah. Proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap dengan skenario yang telah ditetapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Catatan Lapangan Siklus II**  
**Pertemuan I**

<b>Waktu</b>	<b>Proses Belajar Mengajar</b>	<b>Catatan Lapangan</b>
10 menit	1. Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. Guru menanyakan kabar peserta didik. Guru memeriksa kehadiran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan sekilas mengenai pelajaran yang akan di ajarkan.
	2. Kegiatan Inti	
50 menit	Mengamati	Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan tentang surah Al-Humazah. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang surah Al-Humazah mulai dari identitas surat, pengertian surat, nama surat, dan tempat di turunkan ayat.
	Menanya	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dengan melakukan tanya jawab.
	Eksperimen/ Eksplorasi	Melalui metode <i>Chunking</i> peserta didik mengikuti arahan guru mengelompokkan ayat yang panjang ke dalam beberapa bagian.
	Asosiasi	Dengan cara bermain game adu cepat yang dipandu langsung oleh guru, peserta didik melafalkan surah Al-Humazah. Guru meminta peserta didik yang sukarelawan membaca dengan keras arti surah Al-Humazah. Dibawah bimbingan guru peserta didik membaca arti Al-Humazah dengan gerakan.
	Komunikasi	Peserta didik melafalkan surah Al-Humazah beserta artinya dengan keras.
10 menit	3. Penutup	Guru mengulang kembali pelafalan surah Al-Humazah yang diikuti oleh peserta didik. Guru mengadakan tanya jawab tentang materi yang dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

**Tabel 9**  
**Catatan Lapangan Siklus II**  
**Pertemuan II**

<b>Waktu</b>	<b>Proses Belajar Mengajar</b>	<b>Catatan Lapangan</b>
10 menit	1. Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. Guru menanyakan kabar peserta didik. Guru memeriksa kehadiran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan sekilas mengenai pelajaran yang telah diajarkan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik.
	2. Kegiatan Inti	
50 menit	Mengamati	Peserta didik mengamati gambar yang berkaitan tentang surah Al-Humazah. Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang Al-Humazah mulai dari identitas surat, pengertian surat, nama surat, dan tempat di turunkan ayat.
	Menanya	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dengan melakukan tanya jawab.
	Eksperimen/ Eksplorasi	Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan isi kandungan dari surah Al-Humazah. Peserta didik yang suka menulis, mencatat temuan isi kandungan dalam Al-Humazah.
	Asosiasi	Dibawah bimbingan guru peserta didik menyanyikan teks lagu tentang isi kandungan dari surah surah Al-Humazah dengan gerakan agar peserta didik dapat mudah mengingat.
	Komunikasi	Peserta didik menyetorkan hasil diskusi isi kandungan dari surah Al-Humazah. Guru memberikan penguatan terhadap isi kandungan surah Al-Humazah. Guru memberikan kertas yang bertuliskan pernyataan benar dan salah. Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangkunya lalu menuliskan jawabannya di belakang kertas tersebut, setelah semuanya selesai lalu dibahas secara bersama-sama.
10 menit	3. Penutup	Guru melakukan tanya jawab untuk mengonfirmasi hasil pekerjaan peserta didik. Guru memberikan kesimpulan mengenai pelajaran yang telah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik, peserta didik sangat antusias dan merespon positif kegiatan belajar mengajar. Pada tahap pendahuluan, kegiatan peserta didik cukup bagus hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Sebelum membahas materi selanjutnya guru melakukan tanya jawab dan peserta didik sudah siap menjawab pertanyaan dari guru dan berani mengajukan pertanyaan dan pendapat.
- 2) Memasuki kegiatan inti, ketika guru melaksanakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) peserta didik sangat antusias, tidak takut untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Pada saat penjelasan materi peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik, peserta didik memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru.
- 3) peserta didik mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan terlihat dari respon peserta didik dalam memperhatikan penjelasan dan pertanyaan guru, peserta didik mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, peserta didik bertanya seputar materi yang belum dipahami, serta peserta didik mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di kelas.
- 4) Peserta didik tidak merasa tertekan dalam mengikuti pelajaran.
- 5) Peserta didik dapat memahami pelajaran dengan mudah.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I tuntas 17 peserta didik dan 7 peserta didik tidak tuntas. Di siklus II menjadi 21 tuntas dan tidak tuntas 3 peserta didik dengan Ketuntasan belajar 85 %.

#### d. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus ini tetap sama yaitu bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-qur'an Hadits. Pada siklus II ini, peserta didik sudah mengerti dan paham dengan strategi pembelajaran yang telah diterapkan peneliti, bahkan mayoritas dari mereka sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran yang peneliti terapkan di kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh.

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh ternyata tindakan yang lakukan oleh peneliti sesuai dengan harapan yang diinginkan. Penggunaan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus II berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada antusias peserta didik mengikuti pelajaran dan hasil belajar peserta didik dalam memperhatikan guru di depan. Hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- 2) Peserta didik mampu memecahkan suatu permasalahan dengan baik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi menyenangkan.



#### D. Analisis Data

Peneliti tindakan kelas ini berlokasi di MI Raudlatul Munawwaroh dan dilaksanakan selama dua siklus. Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 September 2018 dan 21 September 2018, siklus II juga dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 28 September 2018 dan 05 Oktober 2018. Pada siklus pertemuan pertama materi yang dipelajari tentang mari belajar qolqolah. Dan siklus II membahas materi mari belajar surah Al-Humazah. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi proses pembelajaran dan konsultasi bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai proses pembelajaran dengan penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) yang dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, lembar observasi, catatan lapangan dan lembar kegiatan peserta didik. Dari catatan lapangan dan data hasil belajar maka dapat dilihat sebagai berikut :

##### 1. Analisis Tindakan Pembelajaran Pada Siklus I

###### a. Proses Belajar Mengajar

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 September 2018 dan 21 September 2018, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 2x35 menit, setiap pertemuan dihadiri 24 peserta didik yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Sebelum pembelajaran di kelas dilakukan, peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP yang terdiri dari kegiatan

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi menyiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan siklus I, materi yang dibahas adalah mari belajar qolqolah dan menerapkan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi Al-qur'an Hadits.

## 2. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

Tes yang dilakukan pada siklus I ini mencakup materi mari belajar qolqolah, sebanyak 5 pilihan ganda dan 3 soal essay. Secara keseluruhan pembelajaran pada tindakan siklus I ini belum begitu baik.

**Tabel 10**  
**Peningkatan Hasil Peserta Didik Siklus I Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh**  
**Materi Mari Belajar Qolqolah**

No	Jumlah Peserta Didik	Pra Siklus		Siklus I	
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
1	24 Orang	20	4	7	17
	Jumlah Skor	1335		1684	
	Nilai rata-rata	56		70	
	Ketuntasan belajar	56 %		70 %	

Dari tabel diatas hasil dan ketuntasan belajar peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal, nilai rata-rata peserta didik 70 dan yang tuntas belajar 17 orang peserta didik dari 24 peserta didik dengan ketuntasan belajar 70 %. Nilai hasil belajar siklus I ini lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).

Dengan demikian, pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dibanding dengan pra siklus peserta didik tidak tuntas sebanyak 20 peserta didik, peserta didik tuntas sebanyak 4 peserta didik. Dari hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan pemahaman peserta didik dari sebelum pelaksanaan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) hingga siklus I menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) sebanyak 56 % dari data awal % menjadi 70 %. Tetapi, dilihat dari siklus I dengan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) masih ada peserta didik yang kurang kreatif dalam belajar. Hal ini karena masih ada peserta didik yang ngobrol, tidak memperhatikan penjelasan dari guru, hanya diam dan masih malu untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, pada siklus II akan dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan dan mempertahankan kinerja yang sudah baik di siklus I untuk tetap dilakukan di siklus II, lebih mengaktifkan dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian harus diperhatikan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur adanya peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut didapatkan dari penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus.

### 3. Analisis pembelajaran pada siklus II

#### a. Proses Belajar Mengajar

Pada siklus II dua pertemuan yaitu pada hari Jum'at tanggal 28 September 2018 dan 05 Oktober 2018, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 2x35 menit, setiap pertemuan dihadiri 24 peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Sebelum memasuki siklus II peneliti juga menyiapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi menyiapkan materi, menyiapkan lembar observasi kegiatan peserta didik dan guru selama KBM, dan membuat soal uraian untuk menguji hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).

Materi yang dibahas pada siklus II ini adalah belajar surah Al-Humazah. Berdasarkan hasil observasi di setiap pertemuan pada siklus II ini hasil belajar peserta didik melalui strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) hampir aktif semua. Walaupun masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II ini, peserta didik sudah mulai terbiasa menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*). peserta didik yang sebelumnya pasif atau kurang kreatif dan cenderung diam, dengan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti sudah berusaha untuk memaksimalkan dalam penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*), dan mendapat respon yang positif

dan antusias dari peserta didik. Hasil belajar peserta didik meningkat dari siklus I dan II dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*). Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat terjawab bahwa diterapkan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Analisis Hasil Belajar

Tes yang dilakukan pada siklus II ini mencakup materi mari belajar surah Al-Humazah, sebanyak 5 soal pilihan ganda dan 3 soal essay. Secara keseluruhan pembelajaran pada tindakan siklus II ini cukup baik.

**Tabel 11**  
**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh Materi Mari Belajar Surah Al-Humazah**

No	Jumlah Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
1	24 Orang	7	17	3	21
	Jumlah Skor	1684		2061	
	Nilai rata-rata	70		86	
	Ketuntasan belajar	70 %		86 %	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar peserta didik kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh di siklus II, peneliti dapat menganalisis bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik jika dibandingkan dengan siklus I. Hasil belajar peserta didik telah bisa dikatakan tuntas karena telah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 65 Peserta didik yang tuntas belajar 21 orang peserta didik dari 24 peserta didik dengan ketuntasan belajar 86% dengan nilai rata-rata peserta didik 86.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperoleh dari dokumentasi, wawancara, tes dan observasi serta uraian yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh dengan pencapaian indikator yang peneliti tetapkan sebesar 70 %. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 16 % dari pada pembelajaran sebelum menggunakan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*). Hasil belajar peserta didik meningkat dari setiap siklusnya, pada siklus I peserta didik tuntas sebanyak 17 peserta didik, peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik. Hasil belajar peserta didik meningkat sebanyak 14 % yaitu dari data awal 56% menjadi 70%. Dan pada siklus Ipeserta didik tuntas sebanyak 21 peserta didik, peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 3 peserta didik. Hasil belajar peserta didik meningkat sebanyak 16% yaitu dari siklus I 70% menjadi 86%.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan diterapkan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh, akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Peserta Didik

Dengan penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat memberikan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan dapat mengembangkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-qur'an Hadits meningkat.

### 2. Bagi Dewan Guru MI Raudlatul Munawwaroh

Penerapan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) dapat membantu para guru atau peneliti mengajarkan Al-qur'an Hadits maupun seluruh pelajaran yang lain agar peserta didik memiliki semangat dalam mempraktikkan pelajaran Al-qur'an Hadits dan meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk lebih giat dalam belajar.

### 3. Bagi Lembaga Sekolah

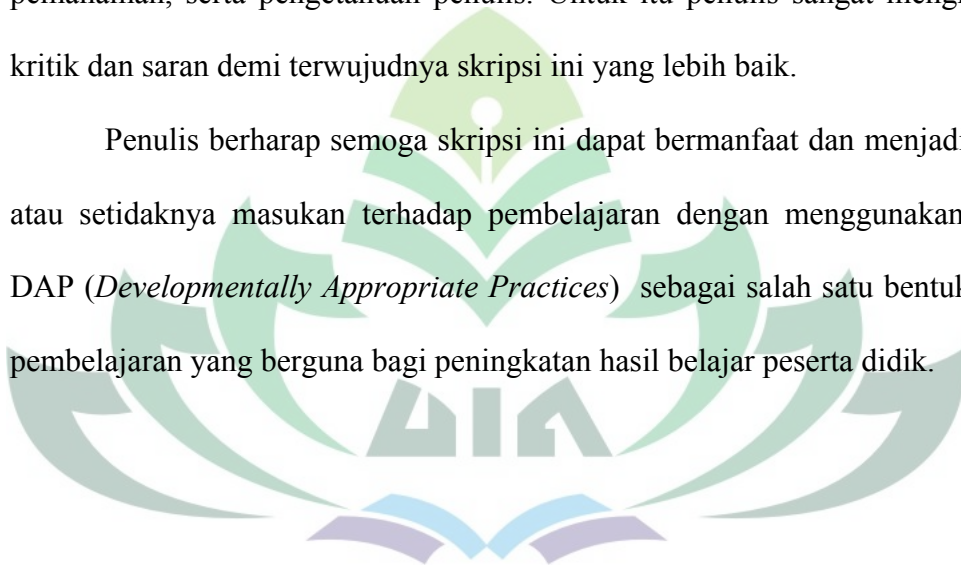
Penerapan strategi ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk lembaga atau sekolah dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits MI Raudlatul Munawwaroh.

### C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini segala kemampuan dan keterbatasan serta keyakinan penuh akan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Hal ini disebabkan referensi pemahaman, serta pengetahuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi terwujudnya skripsi ini yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan atau setidaknya masukan terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran yang berguna bagi peningkatan hasil belajar peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Methodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Agus N Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori belajar mengajar teraktual dan terpopuler (Cet ke-1)*. Jogjakarta: Diva pres, 2013.
- Al- Tadris: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Volume I, I 2016.
- Al- Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, I 2017.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Depag RI. *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya*. Menara Kudus : Kudus, 2016.
- Hamzah dkk. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ratna Megawangi, *Pendidikan yang Patut dan Menyenangkan*. Bogor : Indonesia Heritage Foundation, 2013.
- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar (Cet ke 5)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulaitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka, 2014.

*Lampiran 1***JADWAL KEGIATAN**

No	Hari / Tanggal	Urutan Kegiatan
1	14 Mei 2018	Pelaksanaan Pra Siklus
2	14 September 2018	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1
3	21 September 2018	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II
4	28 September 2018	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I
5	05 Oktober 2018	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II









# **Lampiran 3**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I



# **Lampiran 4**

Silabus Siklus II



# **Lampiran 5**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **A. Profil sekolah MI Raudlatul Munawwaroh**

1. Sejarah singkat berdirinya MI Raudlatul Munawwaroh
2. Identitas Sekolah
3. Struktur organisasi MI Raudlatul Munawwaroh
4. Visi dan Misi MI Raudlatul Munawwaroh
5. Keadaan guru MI Raudlatul Munawwaroh
6. Keadaan peserta didik MI Raudlatul Munawwaroh
7. Keadaan sarana dan prasarana MI Raudlatul Munawwaroh



**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN AL-QUR'AN  
HADITS**

No	Pertanyaan	Jawaban Hasil Wawancara
1	Apakah sebelumnya sudah ada guru yang menerapkan strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) ini?	Selama ini belum ada guru yang menggunakan strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) ini.
2	Menurut anda apakah sistem pembelajaran yang kita lakukan bersama sudah sesuai dengan yang diharapkan?	Sistem pembelajaran yang sudah diterapkan dengan menggunakan strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) ini menurut saya sudah berjalan dengan baik, hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
3	Menurut anda bagaimana respon dari pesertadidik terkait dengan strategi pembelajaran yang diterapkan saat ini?	Respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) sangat baik, mereka terlihat sangat antusias, semangat, lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
4	Dibandingkan strategi sebelumnya, strategi mana yang paling efektif?	Sebenarnya semua strategi itu baik dalam pembelajaran, namun tergantung kepada pendidiknya dalam menyampaikan materi dengan baik atau tidak. Apabila dibandingkan dengan strategi sebelumnya dengan strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) ini saya melihat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar serta materi yang telah disampaikan mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.
5	Apakah anda senang menggunakan metode pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik?	Saya senang menggunakan strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> ) karena strategi ini cukup efektif untuk menjadikan peserta didik menjadi kreatif dalam proses pembelajaran. Apabila sudah aktif dalam belajar pastilah hasil belajarnya akan meningkat.
6	Apakah kelebihan dan kelemahan strategi yang kita gunakan saat ini?	Kelebihan strategi ini dapat menjadikan peserta didik lebih kreatif, dapat menyelesaikan masalah serta lebih terampil dalam bertanya, kemudian dapat menuntun pemahaman pemikiran kreatif peserta didik. Suasana belajar menjadi aktif dan



		menyenangkan dengan pendekatan cara belajar bermain dalam lingkungan. Kelemahannya adalah tidak semua materi pembelajaran cocok diterapkan.
7	Menurut anda apa yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan hasil belajar peserta dalam pembelajaran dikelas?	Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang pertama adalah sikap guru dalam memperlakukan peserta didik serta sistem pembelajaran di sekolah yang tidak terstruktur (sehingga peserta didik tidak hanya banyak duduk diam) dan dipaksakan tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksplorasi. Dengan demikian proses belajar akan menjadi menyenangkan sehingga peserta didik menjadi cinta belajar.



**Lampiran 8**

**HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS 3**  
**MI RAUDLATUL MUNAWWAROH**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Bagaimana perasaan kalian setelah menerima pelajaran dengan menggunakan strategi DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> )?	1. Ade Aliya Tristian “Seneng bu, jadi semangat belajarnya, saya bisa menyampaikan hal yang saya tau, belajar Al-qur’an Hadits nya jadi gak bosan”
	2. Anisa Naila Amelia “seneng bu saya jadi berani bertanya”
	3. Maulidatul Aulia “Gak bikin bosan bu, cepet nyambung dalam belajar”
	4. Rojiatul Husna “Seneng bu, gak bikin ngantuk bu”
	5. Umu Baroroh “Seneng bu, gak bikin ngantuk, cepet paham dan mudah dalam belajar”
	6. M. Nur Fadli “Saya jadi semangat belajar bu, pelajaran yang telah disampaikan jadi mudah diingat”
	7. Siti Musihatun Ni’mah “Seneng bu, bikin semangat, jadi gak ngantuk, saya berani bertanya apa yang tidak saya ketahui”

**Lampiran 9**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**MENGUNAKAN STRATEGI DAP (*DEVELOPMENTALLY APPROPRIATE PRACTICES*)**

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 14 September 2018  
**Materi Pokok** : Mari Belajar Qolqolah  
**Siklus** : I  
**Pertemuan** : I

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Ya
1	Guru melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan belajar peserta didik (absensi, fisik, dan mental peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang nyaman)	✓	
2	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dengan baik.	✓	
3	Guru menjelaskan cara menggunakan strategi pembelajaran yang ditetapkan, yaitu strategi pembelajaran DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> )	✓	
4	Guru memberikan tugas kelompok kecil	✓	
5	Guru mengomentari hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan penekanan jika ada hal yang masih di rasa perlu diluruskan.	✓	
6	Guru memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran berupa evaluasi	✓	
7	Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran	✓	

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 21 September 2018  
**Materi Pokok** : Mari Belajar Qolqolah  
**Siklus** : I  
**Pertemuan** : II

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Ya
1	Guru melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan belajar peserta didik (absensi, fisik, dan mental peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang nyaman)	✓	

2	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dengan baik.	✓	
3	Guru menjelaskan cara menggunakan strategi pembelajaran yang ditetapkan, yaitu strategi pembelajaran DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> )	✓	
4	Guru memberikan tugas kelompok kecil	✓	
5	Guru mengomentari hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan penekanan jika ada hal yang masih di rasa perlu diluruskan.	✓	
6	Guru memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran berupa evaluasi	✓	
7	Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran	✓	

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 28 September 2018  
**Materi Pokok** : Mari Belajar Surah Al-Humazah  
**Siklus** : II  
**Pertemuan** : I

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Ya
1	Guru melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan belajar peserta didik (absensi, fisik, dan mental peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang nyaman)	✓	
2	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dengan baik.	✓	
3	Guru menjelaskan cara menggunakan strategi pembelajaran yang ditetapkan, yaitu strategi pembelajaran DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> )	✓	
4	Guru memberikan tugas kelompok kecil	✓	
5	Guru mengomentari hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan penekanan jika ada hal yang masih di rasa perlu diluruskan.	✓	
6	Guru memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran berupa evaluasi	✓	
7	Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran	✓	

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 05 Oktober 2018  
**Materi Pokok** : Mari Belajar Surah Al-Humazah  
**Siklus** : II  
**Pertemuan** : II

No	Aspek yang Diamati	Dilaksanakan	
		Ya	Ya
1	Guru melakukan pemeriksaan terhadap kesiapan belajar peserta didik (absensi, fisik, dan mental peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang nyaman)	✓	
2	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dengan baik.	✓	
3	Guru menjelaskan cara menggunakan strategi pembelajaran yang ditetapkan, yaitu strategi pembelajaran DAP ( <i>Developmentally Appropriate Practices</i> )	✓	
4	Guru memberikan tugas kelompok kecil	✓	
5	Guru mengomentari hasil pekerjaan peserta didik dan memberikan penekanan jika ada hal yang masih di rasa perlu diluruskan.	✓	
6	Guru memberikan tindak lanjut terhadap pembelajaran berupa evaluasi	✓	
7	Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran	✓	

**Lampiran 10****LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PESERTA DIDIK**

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 14 September 2018  
 Jum'at, 21 September 2018  
**Materi Pokok** : Mari Belajar Qolqolah  
**Siklus** : I  
**Pertemuan** : I dan II

No	Nama Siswa	Objek yang Diamati					
		1		2		3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ade Aliya Tristian	✓		✓		✓	
2	Ahmad Mutaqin	✓		✓		✓	
3	Akhmad Khuerullah		✓	✓			✓
4	Alfiana Dwi Maharani	✓		✓		✓	
5	Alivia Cahya Anindita		✓	✓			✓
6	Anisa Naila Amelia	✓		✓		✓	
7	Assifa Salsabila	✓		✓		✓	
8	Fathiatul Zahro		✓	✓			✓
9	Fathul Maulana Alfa	✓		✓		✓	
10	Hafizha Arrahmah		✓	✓			✓
11	Lailatul As-sajdah	✓		✓		✓	
12	M. Ali Arridho	✓		✓		✓	
13	M. Faiz Ragil Ramadan		✓	✓			✓
14	M. Faizul Umam	✓		✓		✓	
15	M. Iqbal Awaludin	✓		✓		✓	
16	Maulidatul Aulia	✓		✓		✓	
17	Muhammad Ngusman		✓	✓			✓
18	Nada Amelia	✓		✓		✓	
19	Rahmadhani		✓	✓			✓
20	Riski Aulia Pasha	✓		✓		✓	
21	Rojiatul Husna	✓		✓		✓	
22	Umu Baroroh	✓		✓		✓	
23	M. Nur Fadli	✓		✓		✓	
24	Siti Musihatun Ni'mah	✓		✓		✓	

Keterangan Indikator Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) :

1. Keaktifan Peserta didik atau aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Peserta didik tidak merasa tertekan dalam mengikuti pelajaran.
3. Peserta didik memahami makna pembelajaran dengan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).



**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PESERTA DIDIK**

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 28 September 2018  
 Jum'at, 05 Oktober 2018  
**Materi Pokok** : Mari Belajar Surah Al-Humazah  
**Siklus** : II  
**Pertemuan** : I dan II

No	Nama Siswa	Objek yang Diamati					
		1		2		3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Ade Aliya Tristian	✓		✓		✓	
2	Ahmad Mutaqin	✓		✓		✓	
3	Akhmad Khuerullah		✓	✓			✓
4	Alfiana Dwi Maharani	✓		✓		✓	
5	Alivia Cahya Anindita	✓		✓		✓	
6	Anisa Naila Amelia	✓		✓		✓	
7	Assifa Salsabila	✓		✓		✓	
8	Fathiatul Zahro	✓		✓		✓	
9	Fathul Maulana Alfa	✓		✓		✓	
10	Hafizha Arrahmah		✓	✓			✓
11	Lailatul As-sajdah	✓		✓		✓	
12	M. Ali Arridho	✓		✓		✓	
13	M. Faiz Ragil Ramadan	✓		✓		✓	
14	M. Faizul Umam	✓		✓		✓	
15	M. Iqbal Awaludin	✓		✓		✓	
16	Maulidatul Aulia	✓		✓		✓	
17	Muhammad Ngusman	✓		✓		✓	
18	Nada Amelia	✓		✓		✓	
19	Rahmadhani		✓	✓			✓
20	Riski Aulia Pasha	✓		✓		✓	
21	Rojiatul Husna	✓		✓		✓	
22	Umu Baroroh	✓		✓		✓	
23	M. Nur Fadli	✓		✓		✓	
24	Siti Musihatun Ni'mah	✓				✓	

Keterangan Indikator Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) :

1. Keaktifan Peserta didik atau aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Peserta didik tidak merasa tertekan dalam mengikuti pelajaran.
3. Peserta didik memahami makna pembelajaran dengan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*).

**Lampiran 11****DAFTAR HADIR SISWA PADA SETIAP PERTEMUAN**

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan		Pertemuan	
		I	II	I	II
1	Ade Aliya Tristian	✓	✓	✓	✓
2	Ahmad Mutaqin	✓	✓	✓	✓
3	Akhmad Khuerullah	✓	✓	✓	✓
4	Alfiana Dwi Maharani	✓	✓	✓	✓
5	Alivia Cahya Anindita	✓	✓	✓	✓
6	Anisa Naila Amelia	✓	✓	✓	✓
7	Assifa Salsabila	✓	✓	✓	✓
8	Fathiatul Zahro	✓	✓	✓	✓
9	Fathul Maulana Alfa	✓	✓	✓	✓
10	Hafizha Arrahmah	✓	✓	✓	✓
11	Lailatul As-sajdah	✓	✓	✓	✓
12	M. Ali Arridho	✓	✓	✓	✓
13	M. Faiz Ragil Ramadan	✓	✓	✓	✓
14	M. Faizul Umam	✓	✓	✓	✓
15	M. Iqbal Awaludin	✓	✓	✓	✓
16	Maulidatul Aulia	✓	✓	✓	✓
17	Muhammad Ngusman	✓	✓	✓	✓
18	Nada Amelia	✓	✓	✓	✓
19	Rahmadhani	✓	✓	✓	✓
20	Riski Aulia Pasha	✓	✓	✓	✓
21	Rojiatul Husna	✓	✓	✓	✓
22	Umu Baroroh	✓	✓	✓	✓
23	M. Nur Fadli	✓	✓	✓	✓
24	Siti Musihatun Ni'mah	✓	✓	✓	✓

*Lampiran 12***DAFTAR NILAI SIKLUS I DAN II****Daftar Nilai Siklus I Materi Mari Belajar Qolqolah**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ade Aliya Tristian	65	67	✓	
2	Ahmad Mutaqin	65	66,5	✓	
3	Akhmad Khuerrullah	65	41		✓
4	Alfiana Dwi Maharani	65	70,5	✓	
5	Alivia Cahya Anindita	65	63		✓
6	Anisa Naila Amelia	65	74	✓	
7	Assifa Salsabila	65	70,5	✓	
8	Fathiatul Zahro	65	59,5		✓
9	Fathul Maulana Alfa	65	74	✓	
10	Hafizha Arrahmah	65	63		✓
11	Lailatul As-sajdah	65	74	✓	
12	M. Ali Arridho	65	81,5	✓	
13	M. Faiz Ragil Ramadan	65	63		✓
14	M. Faizul Umam	65	66,5	✓	
15	M. Iqbal Awaludin	65	70,5	✓	
16	Maulidatul Aulia	65	92,5	✓	
17	Muhammad Ngusman	65	63		✓
18	Nada Amelia	65	85	✓	
19	Rahmadhani	65	63		✓
20	Riski Aulia Pasha	65	70,5	✓	
21	Rojiatul Husna	65	74	✓	
22	Umu Baroroh	65	95	✓	
23	M. Nur Fadli	65	70,5	✓	
24	Siti Musihatun Ni'mah	65	66,5	✓	

NILAI TERTINGGI	95
NILAI TERENDAH	41
RATA-RATA	70

### Daftar Nilai Siklus II Materi Mari Belajar Surah Al-Humazah

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Ade Aliya Tristian	65	85	✓	
2	Ahmad Mutaqin	65	85	✓	
3	Akhmad Khuerrullah	65	59		✓
4	Alfiana Dwi Maharani	65	81,5	✓	
5	Alivia Cahya Anindita	65	100	✓	
6	Anisa Naila Amelia	65	100	✓	
7	Assifa Salsabila	65	92,5	✓	
8	Fathiatul Zahro	65	100	✓	
9	Fathul Maulana Alfa	65	81,5	✓	
10	Hafizha Arrahmah	65	63		✓
11	Lailatul As-sajdah	65	100	✓	
12	M. Ali Arridho	65	100	✓	
13	M. Faiz Ragil Ramadan	65	100	✓	
14	M. Faizul Umam	65	85	✓	
15	M. Iqbal Awaludin	65	77,5	✓	
16	Maulidatul Aulia	65	77,5	✓	
17	Muhammad Ngusman	65	66,5	✓	
18	Nada Amelia	65	100	✓	
19	Rahmadhani	65	63		✓
20	Riski Aulia Pasha	65	70	✓	
21	Rojiatul Husna	65	100	✓	
22	Umu Baroroh	65	100	✓	
23	M. Nur Fadli	65	74	✓	
24	Siti Musihatun Ni'mah	65	100	✓	

NILAI TERTINGGI	100
NILAI TERENDAH	59
RATA-RATA	85,88

*Lampiran 13*

**KEGIATAN OBSERVASI KELAS**



**GURU MEMBERIKAN SIMULASI ARTI QOLQOLAH DENGAN MEMANTULKAN BOLA**



**MELAGUKAN TEKS TENTANG QOLQOLAH**





### KEGIATAN KERJA KELOMPOK



### PESERTA DIDIK MEMBACA SURAT YANG DIBERIKAN OLEH GURU PADA MASING-MASING KELOMPOK





### KEGIATAN TANYA JAWAB



### SISWA MENGERJAKAN SOAL



### KELAS 3 MI Raudlatul Munawwaroh



## Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp (0721) 703260*

**KARTU KONSULTASI**

Nama : Muhammad Diya'ul Haq  
 NPM : 1411010347  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing I : Dr. H. Sofyan M Soleh, S.H., M.Ag  
 Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd  
 Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) pada Bidang Study Al-qur'an Hadits Kelas 3 MI Raudlatul Munawwaroh

No	Tanggal/Bulan/Tahun	Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	9 Juli 2018	Pengajuan Proposal		.....
2	9 Juli 2018	ACC Proposal		.....
3	10 Juli 2018	Pengajuan Proposal	.....	
4	10 Juli 2018	ACC Proposal	.....	
5	01 Agustus 2018	Seminar Proposal	.....	.....
6	09 November 2018	Pengajuan I-V		.....
7	26 November 2018	Revisi Bab I-V		.....
8	23 Januari 2019	ACC Bab I-V		.....
9	23 Januari 2019	ACC Bab I-V	.....	

Pembimbing I

Bandar Lampung, 23 Januari 2019  
 Pembimbing II

Dr. H. Sofyan M Soleh, S.H., M.Ag  
 NIP. 1956 0816 198203 1 001

Dra. Istihana, M.Pd  
 NIP. 1956 0704 199203 2 002



# **Lampiran 15**

Surat-Menyurat